



INSTALASI  
RAWAT JALAN  
RSJD DR. RM. SOEDJARWADI  
PROVINSI JAWA TENGAH

RSJD DR. RM. SOEDJARWADI

---

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2019

---

RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI  
PROVINSI JAWA TENGAH

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019. LKjIP RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen nyata RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Laporan ini sekaligus sebagai wujud komitmen RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam menciptakan transparansi informasi guna terciptanya pelayanan publik yang baik serta upaya mewujudkan visi Jawa Tengah : "Menuju Jawa Tengah sejahtera dan berdikari" sehingga menjadi rumah sakit jiwa pilihan pertama masyarakat dengan layanan yang lengkap, bermutu tinggi dan dengan ilmu terkini.

Demikian LKjIP ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya perbaikan secara terus menerus (*continues improvement*) menuju tata kelola pemerintahan daerah yang baik (*Good Local Governance*) untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

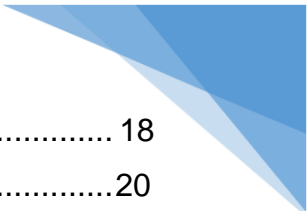
Klaten,  
**Direktur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi**  
Provinsi Jawa Tengah

**dr. Tri Kuncoro, MMR**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196505261997031006



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>B. LANDASAN HUKUM.....</b>	<b>2</b>
<b>C. GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>2</b>
<b>D. STRUKTUR ORGANISASI.....</b>	<b>4</b>
<b>E. SUMBERDAYA MANUSIA .....</b>	<b>5</b>
<b>F. ISU STRATEGIS.....</b>	<b>10</b>
<b>G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
<b>A. RENCANA STRATEGIS 2013-2018.....</b>	<b>14</b>
1. Pernyataan Visi Jawa Tengah.....	15
2. Pernyataan Misi Jawa Tengah .....	15
3. Tujuan Organisasi.....	15
4. Sasaran Strategis Organisasi.....	18
<b>B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>18</b>
<b>A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....</b>	<b>18</b>



<b>B.</b>	<b>ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>18</b>
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian .....	20
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah .....	23
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.....	25
<b>C.</b>	<b>PENGELOLAAN PENDAPATAN BLUD .....</b>	<b>25</b>
<b>D.</b>	<b>REALISASI CAPAIAN TARGET KINERJA SKPD .....</b>	<b>27</b>
<b>E.</b>	<b>KONDISI PEMBIAYAAN BLUD.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
<b>A.</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>31</b>
1.	UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA.....	32



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PERJANJIAN KINERJA 2019  
RENCANA KERJA TAHUNAN  
KINERJA KEUANGAN  
FOTO-FOTO PENDUKUNG

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM Berdasarkan Ketenagaan .....	6
Tabel 1.2 SDM Berdasarkan Jenis Kelamin .....	6
Tabel 1.3 SDM Berdasarkan Spesifikasi Pendidikan .....	6
Tabel 1.4 SDM Berdasarkan Golongan .....	9
Tabel 2.1 Rumusan Tujuan dan Sasaran Organisasi.....	16
Tabel 2.2 Indikator Sasaran Renstra .....	16
Tabel 2.3 Target Indikator Kinerja Tahun 2019.....	17
Tabel 3.1 Skor dan Kategori Capaian .....	19
Tabel 3.2 Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran 2019 .....	19
Tabel 3.3 Capaian Indikator 1.....	20
Tabel 3.4 Capaian Indikator 2.....	23
Tabel 3.5 Capaian Indikator 3.....	25
Tabel 3.6 Realisasi Pendapatan Perangkat Daerah 2019 .....	26
Tabel 3.7 Realisasi Belanja Perangkat Daerah 2019.....	27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SOTK RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.....	5
Gambar 2 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja .....	13
Gambar 3 Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat.....	24

# RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

## A. CAPAIAN KINERJA SASARAN

Capaian kinerja RSJD Dr. RM Soedjarwadi diukur dengan meratakan seluruh sasaran strategis yang diwakili oleh masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra dan PK Tahun 2019. Pengukuran keberhasilan sasaran strategis lebih dititikberatkan pada indikator *outcome*.

Berdasarkan Renstra periode 2013-2018 dan PK tahun 2019, RSJD Dr. RM Soedjarwadi melaksanakan 2 indikator tujuan dan 3 indikator sasaran, dengan rincian sebagai berikut pada tabel Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2019.



Tabel : Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	80%	90.71	113.38
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	84	89.48	106.52
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	75	77.07	102.76
<b>Rata - rata</b>					<b>107.55</b>

## B. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2019, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 118.033.479.000,- yang terbagi menjadi belanja tidak langsung sebesar Rp 30.699.450.000,- dan juga belanja langsung sebesar Rp 87.334.029.000,- yang secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

PROGRAM	KINERJA					
	D P P A	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		
		(Rp.)	%	(Rp.)	%	
Pelayanan Kesehatan	26.868.049.000	3.303.960.223	12,30	3.368.049.000	12,54	
Sumberdaya Kesehatan	352.450.000	347.819.566	98,69	352.450.000	100,00	
Farmasi dan Perbekalan	6.999.501.000	6.785.581.019	96,94	6.999.501.000	100,00	
Promosi dan Pemberdayaan	400.000.000	397.495.770	99,37	400.000.000	100,00	


Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)	52.714.029.000	34.715.308.662	65,86	52.714.029.000	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>87.334.029.000</b>	<b>45.550.165.240</b>	<b>52,16</b>	<b>63.834.029.000</b>	<b>73,09</b>

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2019 ada satu kegiatan yang tidak terlaksana seperti yang telah direncanakan yaitu program pelayanan kesehatan pada kegiatan pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk pembelian UPS dan juga MRI 1,5 tesla yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terkendala belum siapnya sarana prasarana gedung bangunan, kecukupan listrik dan mekanikal elektrikal serta belum adanya data dukung pasien yang akurat sehingga harus dibatalkan pelaksanaannya.

### C. UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi ke depan, upaya-upaya yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengajuan Permohonan Percepatan penyelesaian pembahasan SOTK sesuai dengan Kelas RS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu sebagai Rumah sakit khusus kelas A kepada Gubernur Jawa Tengah selaku pemilik RS.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan baik *inhouse training* atau pelatihan dalam daerah maupun luar daerah.
3. Percepatan penyerapan anggaran dengan cara memaksimalkan anggaran pada awal tahun anggaran.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan melalui penjaminan biaya kesehatan (*total coverage*).
5. Melakukan optimasi dan prioritas sumber dana anggaran dengan lebih mengutamakan sumber dana APBD daripada sumber dana yang lain.

- 
6. Melaksanakan diversifikasi pelayanan kesehatan.
  7. Melakukan digitalisasi rumah sakit (ERM, pendaftaran online, HRMS)

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Kinerja (LKj) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2019 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran RSJD Dr. RM. Soedjarwadi di daerah untuk memenuhi tujuan rumah sakit, yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

# BAB I

## PENDAHULUAN

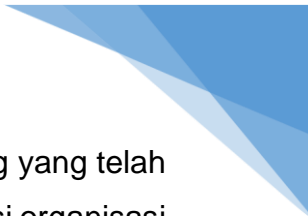
---

### A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa Azas-azas umum Penyelenggaraan Negara, meliputi: Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas dan Azas Akuntabilitas. Azas Akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Wilayah menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi, dan Meteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, laporan kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan



keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instalasi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instalasi Pemerintah (SAKIP)
4. Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah

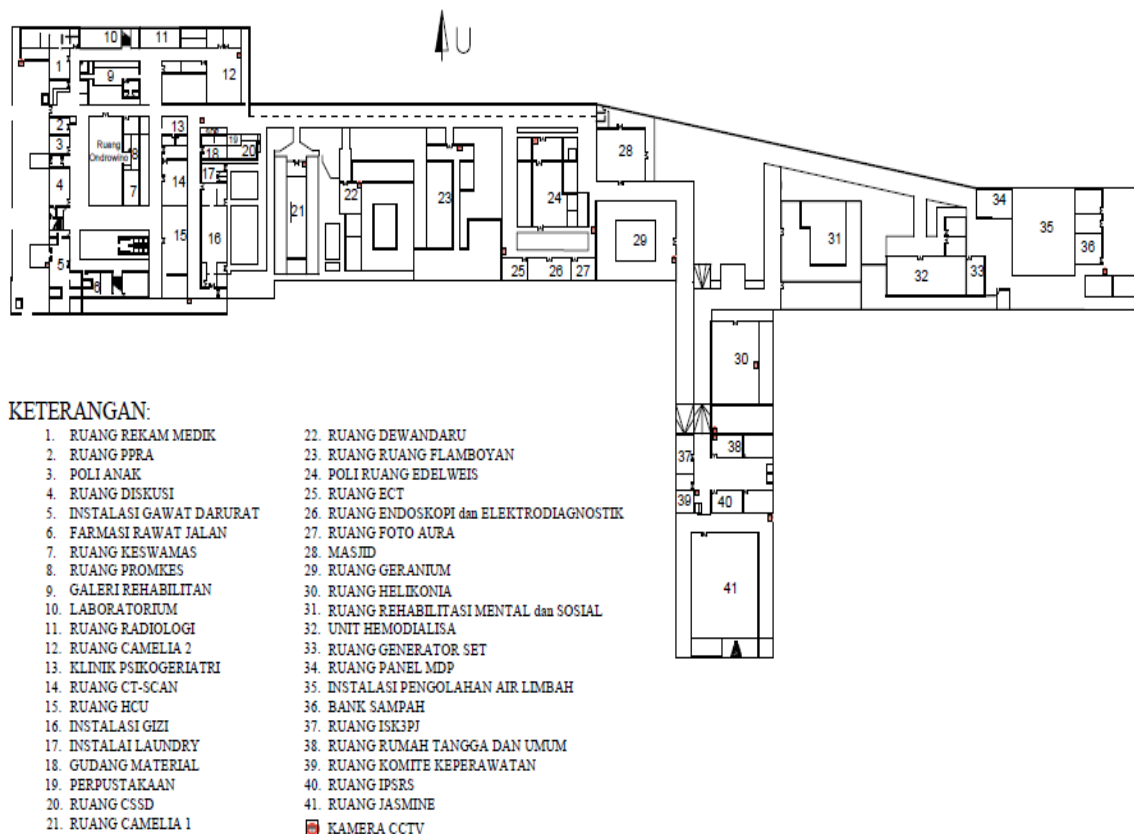
## **C. GAMBARAN UMUM**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi telah berdiri sejak 23 Agustus 1953 sebagai Koloni Orang Sakit Jiwa (KOSJ) yang selanjutnya membuka layanan rawat jalan seminggu sekali dan fungsi koloni ditingkatkan menjadi rawat inap pada tahun 1972. Berdasarkan SK Menkes RI Nomor 135/SK/Menkes/IV/78 rumah sakit beralih menjadi RSJP Klaten dengan kapasitas 120 TT. Kemudian tahun 2009 melaksanakan PPK-BLUD Bertahap dengan pergub nomor: 059/81/2008

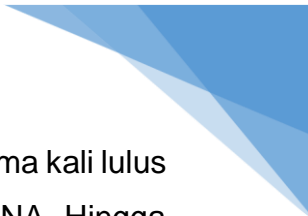
dilanjutkan dengan melaksanakan PPK-BLUD Penuh dengan pergub nomor: 903/152/2012.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi merupakan Rumah Sakit Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 126/Menkes/VI/2013 sebagai rumah sakit khusus kelas A pada tanggal 10 Juni 2013. Tugas pokok dan fungsinya berlandaskan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 tahun 2008 tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi menyediakan layanan rawat inap dengan kapasitas 199 TT untuk pasien Psikiatri dan Pasien Non Psikiatri dengan komposisi psikiatri sebesar 76.38%, non psikiatri sebesar 14.57%, NAPZA sebesar 7.54% dan ICU sebesar 1.51%. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi pada saat ini berlokasi di Jalan Ki Pandanaran Km 02 Klaten.



### ***Layout Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah***



RSJD Dr. RM. Soedjarwadi merupakan rumah sakit jiwa yang pertama kali lulus Akreditasi Rumah Sakit versi yang terbaru dengan predikat PARIPURNA. Hingga saat ini, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi merupakan satu-satunya rumah sakit jiwa di Indonesia yang telah lulus akreditasi. Layanan Instalasi yang diberikan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari sebagai berikut;

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Diklat
3. Instalasi Rekam Medik
4. Instalasi Radiologi
5. Instalasi Gizi
6. Instalasi Rehabilitasi Medik
7. Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat
8. Instalasi Rehabilitasi Psikososial
9. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
10. Instalasi Perawatan Intensif Psikiatri
11. Instalasi Sanitasi, K3, dan Pemulasaran Jenazah
12. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
13. Instalasi Elektrodiagnostik dan Elektrotheraphi
14. Instalasi rehabilitasi ketergantungan obat (NAPZA)
15. Instalasi Rawat Jalan
16. Instalasi Rawat Inap
17. Instalasi Laboratorium
18. Instalasi Farmasi
19. Instalasi Laundry
20. Instalasi Pengolah Data Elektronik
21. Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi yang berlaku saat ini berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 8 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.

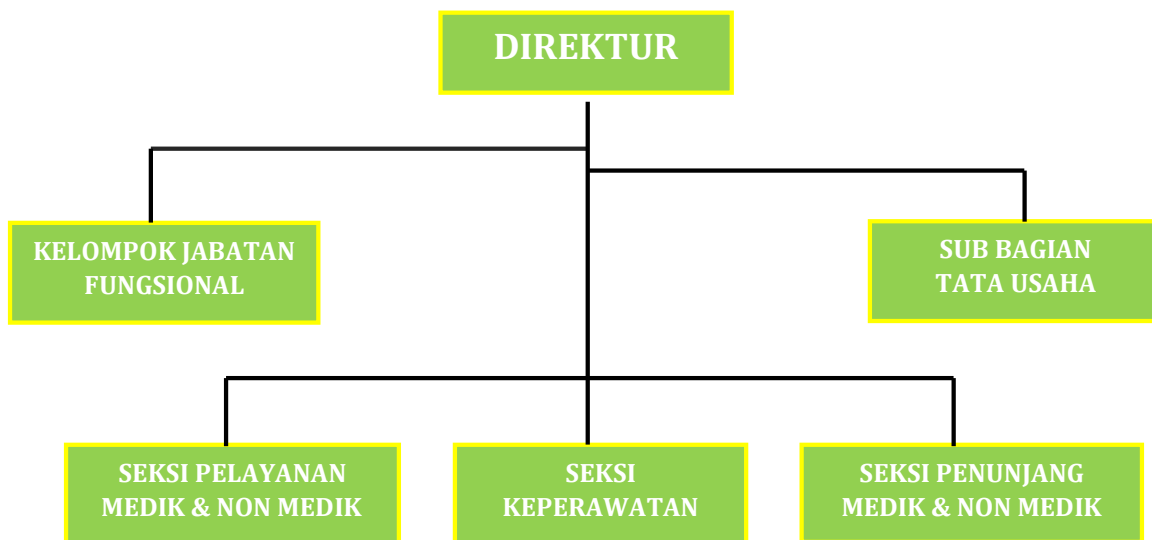
RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 1 (satu) Sub Bagian dan 3 (tiga) Seksi dan Kelompok jabatan Fungsional, yaitu:

1. Sub. Bagian Tata Usaha
2. Seksi Pelayanan Medik dan Non Medik
3. Seksi Keperawatan
4. Seksi Penunjang Medik dan Non Medik
5. Kelompok Jabatan Fungsional

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi**

**RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah**



**E. SUMBERDAYA MANUSIA**

Sumber daya manusia RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari struktural/manajemen, tenaga kesehatan dan tenaga administrasi dan penunjang lainnya. Total karyawan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah 426 orang.

Rincian SDM yang dimiliki oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berdasarkan jenis ketenagaan, jenis kelamin, spesifikasi pendidikan dan jenis golongan selanjutnya dijabarkan pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 berikut:



**Tabel 1.1****SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi****Berdasarkan Jenis Ketenagaan**

NO	JENIS KETENAGAAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	SUKARELA
1	MEDIS	<b>34</b>	24	0	7	3	
2	KEPERAWATAN	<b>199</b>	136	6	57		
3	KESEHATAN LAIN	<b>134</b>	101	1	32		
4	ADMINISTRASI	<b>72</b>	31	1	40		
5	TEKNIS	<b>41</b>	6	5	29		1
6	STRUKTURAL	<b>5</b>	5	0	0		
<b>JUMLAH</b>		<b>426</b>	<b>212</b>	<b>13</b>	<b>200</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Kepegawaian Desember 2019

**Tabel 1.2****SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi****Berdasarkan Jenis Kelamin**

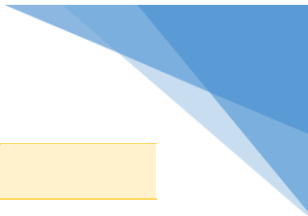
NO	JENIS KELAMIN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	SUKARELA
1	LAKI-LAKI	<b>174</b>	104	5	65		1
2	PEREMPUAN	<b>252</b>	108	8	135	1	
<b>JUMLAH</b>		<b>426</b>	<b>212</b>	<b>13</b>	<b>200</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Kepegawaian Desember 2019

**Tabel 1.3****SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi****Berdasarkan spesifikasi pendidikan**

NO	WA	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN	SUKARELA
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	<b>8</b>	6	0	1	1	
2	Dokter Spesialis Saraf	<b>3</b>	3	0	0		
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	<b>1</b>	1	0	0		
4	Dokter Spesialis Patologi Klinis	<b>1</b>	1	0	0		
5	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	<b>1</b>	0	0	0	1	
6	Dokter Spesialis Anestesi	<b>0</b>	0	0	0		

7	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	0	1
8	Dokter Spesialis Anak	1	1	0	0	
9	S-2 Manajemen RS	3	3	0	0	
10	S-2 Manajemen	2	2	0	0	
11	S-2 Ekonomi dan Studi Pembangunan	0	0	0	0	
12	S-2 Magister Kesehatan	1	1	0	0	
13	Dokter Umum	17	11	0	6	
14	Dokter Gigi	2	2	0	0	
15	Profesi Apoteker	12	5	0	7	
16	Profesi Psikologi	10	10	0	0	
17	Ners	46	29	0	17	
18	S-1 Keperawatan	3	3	0	0	
19	S-1 Administrasi Negara	2	2	0	0	
20	S-1 Akuntansi	4	1	0	3	
21	S-1 Ekonomi Manajemen	6	3	0	3	
22	S-1 Fisika Medis	1	1	0	0	
23	S-1 Gizi	3	1	0	2	
24	S-1 Administrasi Publik	4	4	0	0	
25	S-1 Hukum	1	1	0	0	
26	S-1 Ilmu komunikasi	1	1	0	0	
27	S-1 Kesehatan Masyarakat	9	8	0	1	
28	S-1 Komputer	7	3	0	4	
29	S-1 Musik	1	0	0	1	
30	S-1 Pendidikan IPA	1	0	0	1	
31	S-1 Pendidikan Luar Biasa	1	0	0	1	
32	S-1 Pendidikan Olah Raga	0	0	0	0	
33	S-1 Perpustakaan	0	0	0	0	
34	S-1 Psikologi	2	1	0	1	
35	S-1 Teknik Elektro	1	1	0	0	
36	S-1 Teknik Mesin	1	0	0	1	
37	S-1 Teknik Sipil	2	0	0	2	
38	S-1 Statistika	1	0	0	1	



39	S-1 Sistem Informasi	1	0	0	1
40	S-1 Sistem Informatika	0	0	0	0
41	D-IV Keperawatan	4	3	0	1
42	D-IV Kebidanan	1	1	0	0
43	D-IV Fisioterapi	2	2	0	0
44	D-IV Okupasi Terapi	9	9	0	0
45	D-IV Komputer	0	0	0	0
46	D-IV Pekerjaan Sosial	0	0	0	0
47	D-IV Radiologi	1	1	0	0
48	D-IV Terapi Wicara	0	0	0	0
49	D-III Keperawatan	151	106	6	39
50	D-III Administrasi	4	0	0	4
51	D-III Akuntansi	3	0	0	3
52	D-III Manajemen	1	0	0	1
53	D-III Manajemen Administrasi	1	0	0	1
54	D-III Akupuntur	1	0	0	1
55	D-III Analisis Kesehatan	12	8	0	4
56	D-III Elektromedis	2	2	0	0
57	D-III Teknik Elektro	2	0	0	2
58	D-III Farmasi	14	9	1	4
59	D-III Fisioterapi	1	7	0	0
60	D-III Gizi	10	6	0	4
61	D-III Kesehatan Gigi	0	0	0	0
62	D-III Kesehatan Lingkungan	7	7	0	0
63	D-III Keuangan	1	1	0	0
64	D-III Komputer	1	0	0	1
65	D-III Okupasi Terapi	2	1	0	1
66	D-III Radiologi	13	10	0	3
67	D-III Rekam Medis	10	6	0	4
68	D-III Tata Boga	1	0	0	1
69	D-III Teknik Boga	3	0	0	3
70	D-III Terapi Wicara	5	3	0	2
71	D-III Arsiparis	0	0	0	0

72	D-III Teknik Informatika	2	1	0	1		
73	D-III Sekretari	1	0	0	1		
74	D-III Ekonomika Terapan	1	0	0	1		
75	SPR "B"	0	0	0	0		
76	SPK SJ	1	1	0	0		
77	SPK	1	1	0	0		
78	Sekolah Pengatur Rawat Gigi	1	1	0	0		
79	SMPS	0	0	0	0		
80	SMF	2	2	0	0		
81	SMAK	0	0	0	0		
82	SMA	23	10	1	12		1
83	STM	8	2	1	5		
84	SMEA	4	3	0	1		
85	KPAA	1	1	0	0		
86	MA	1	1	0	0		
87	SMKK Tata Busana	1	0	1	0		
88	SMKK Tata Boga	5	0	3	2		
89	SMK	11	0	0	11		
90	SMP	1	1	0	0		
<b>JUMLAH</b>		<b>494</b>	<b>311</b>	<b>13</b>	<b>166</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Kepegawaian Desember 2019

**Tabel 1.4**  
**SDM RSJD Dr. RM. Soedjarwadi**  
**Berdasarkan golongan**

No	Golongan	Jumlah
1	IV/d	0
2	IV/c	3
3	IV/b	5
4	IV/a	11
5	III/d	50
6	III/c	45
7	III/b	41

8	III/a	41
9	II/d	26
10	II/c	80
11	II/b	1
12	II/a	0
<b>JUMLAH</b>		<b>303</b>

Sumber: Data Kepegawaian Desember 2019

## F. ISU STRATEGIS

Pemberlakuan *universal health coverage* di tahun 2019 menjadi isu bagi setiap rumah sakit. Dengan dilaksanakannya semua layanan kesehatan yang di *cover* oleh jaminan (BPJS) bisa jadi merupakan kendala bagi rumah sakit, khususnya pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dimana menjadi rujukan terakhir (Kelas A). Rujukan terakhir dapat pula diartikan lingkup layanan yang diberikan semakin sempit (sub spesialis/kekhususan).

### 1. Rumah Sakit Tanpa Dinding

Rumah sakit tanpa dinding, yang merupakan program kerja KDH, adalah konsep rumah sakit tanpa batas yang memuat perencanaan dan tata laksana perawatan kesehatan yang melibatkan semua pihak secara komprehensif dan efektif. Program rumah sakit tanpa dinding dilaksanakan dalam 3 kegiatan: pre hospital, intra hospital dan post hospital.

### 2. Kebijakan BPJS

- a. Kebijakan BPJS rujukan berjenjang, ruang lingkup pelayanan lebih spesifik (sub spesialis) karena RSJD Dr. RM. Soedjarwadi menjadi rujukan terakhir.
- b. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat pada tahun 2019 yang dikelola oleh BPJS
- c. Cepatnya perubahan regulasi tentang teknis pelayanan peserta JKN
- d. Belum mantapnya sistem rujukan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah

### **3. Lokasi**

Lokasi utama pelayanan tidak pada jalur utama, transportasi kurang optimal dan lahan yang sempit

Ruang gerak terbatas dan pengembangan pelayanan terhambat oleh sempitnya lahan dapat menyebabkan kurang terpenuhinya standar bangunan.

### **4. RS Pendidikan**

Sebagai tindak lanjut dari akreditasi dan untuk selalu meningkatkan pelayanan, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berkembang menuju Rumah Sakit pendidikan (afiliasi) diharapkan akan meningkatkan kualitas dan pintu pelayanan melalui pendidikan, penelitian dan pelatihan baik dari SDM internal maupun eksternal.

### **5. SOTK**

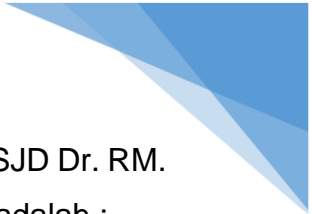
Sebagai Rumah Sakit Tipe A sejak 2013, kegiatan dan pelayanan di RSJD dR. RM. Soedjarwadi semakin berkembang, namun tidak sejalan dengan itu, struktur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi masih mengacu pada Perda No 8 Tahun 2008 dan struktur yang ada masih mengacu RS Tipe B. Sehingga terjadi banyak gesekan antar pelayanan dan kegiatan serta beban kerja yang lebih besar.

### **6. Perubahan pola penyakit jiwa**

Meningkatnya status sosial ekonomi masyarakat mendorong perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.

### **7. Perkembangan teknologi**

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih
- b. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan
- c. Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat.



Dari uraian tersebut diatas, isu strategis yang perlu ditangani di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi agar tercapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah :

1. Pelayanan yang sesuai dengan program BPJS
  - a. pengembangan layanan sub spesialis, sebagai inovasi atas rujukan berjenjang.
  - b. pengembangan inovasi siterpa daya jiwa sebagai upaya preventif dan usaha "jemput bola".
2. Pengembangan lahan guna mengembangkan layanan serta standar bangunan
3. Menjadi RS Pendidikan
4. Penyesuaian SOTK
5. Melakukan penyuluhan kesehatan jiwa
6. Mengembangkan teknologi informasi dan alat kedokteran

## **G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA**

Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2019. Capaian kinerja tahun 2019 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian Kinerja sendiri merupakan penjabaran Renstra RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 2018-2023. Sistematika Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019, sebagaimana ditampilkan pada gambar 2

### **BAB I .PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang perlunya LKjIP yang diawali dengan uraian singkat tentang Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penghubung Provinsi Jawa Tengah .Selain itu dimuat pula tentang landasan hukum penyusunan LKjIP dan aspek strategis / isu strategis , keterkaitan dengan Renstra dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah .

### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

Dalam bab ini berisi Visi ,Misi ,Tujuan ( merupakan penjabaran Visi SKPD yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi misi

pembangunan jangka menengah dilengkapi dengan rencana kinerja Badan Penghubung Provinsi Jawa Tengah.

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

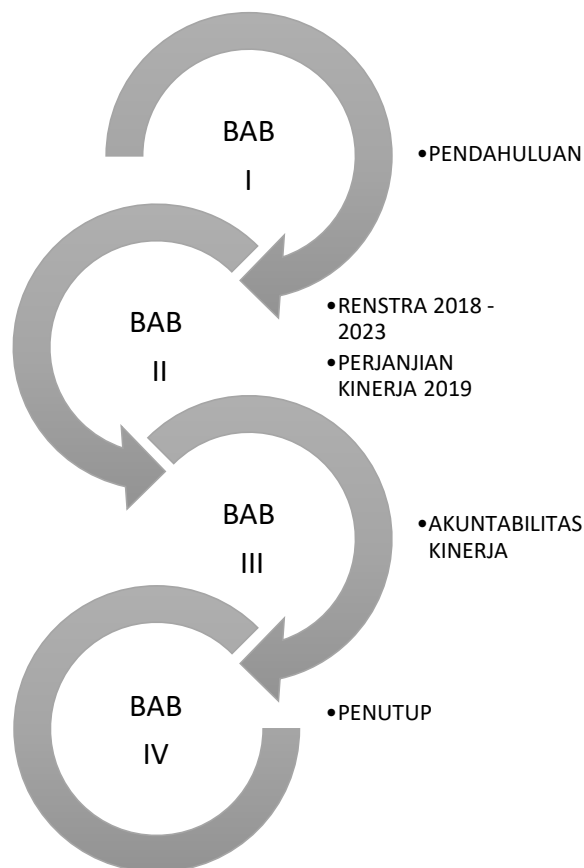
Pada bab ini memuat penjelasan prioritas proram dan kegiatan beserta analisis capaian kinerja Kantor serta akuntabilitas keuangan ( Realisasi Anggaran ).

### **BAB IV . PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran

#### **Gambar 2**

#### **Sistematika Penyajian Laporan Kinerja**





## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

---

### A. RENCANA STRATEGIS 2018 – 2023

Rencana Strategis atau disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana strategis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1-5 tahun disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif, substansinya terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program/kegiatan. Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, naik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat di implementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

## 1. Visi Jawa Tengah

“Menuju Jawa Tengah sejahtera dan berdikari”

## 2. Misi Jawa Tengah

- a. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleran, dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.
- c. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- d. Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.

## 3. Tujuan Organisasi

Tujuan merupakan pernyataan tentang sesuatu yang ingin dicapai dan yang dapat menggambarkan fungsi pelayanan sesuai tupoksi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Adapun tujuan yang ingin dicapai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi adalah **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”** dan **“Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah”**.

## 4. Sasaran Strategis Organisasi

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai secara berkesinambungan dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi adalah **”Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian”**, **“Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah”**, dan **“Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah”**.

**Tabel 2.1**

**Rumusan Tujuan dan Sasaran Organisasi**

No	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat	Menurunnya angka kesakitan dan kematian
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Zona Integritas (WBK/WBBM)

*Sumber data: Renstra 2018 - 2023*

Sebagai tolak ukur yang digunakan untuk membantu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi maka ditetapkan indikator kinerja sasaran.

Pada tahun 2019, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki 3 (tiga) sasaran yang dicapai melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan indikator *outcome* hasil dari penetapan kinerja dengan rincian sebagai berikut sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**

**Indikator Sasaran Renstra RSJD Dr. RM Soedjarwadi**

Sasaran	Indikator
Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP

*Sumber data: RENSTRA 2018-2023*

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Penetapan indikator kinerja pada tingkat program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan.

Indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator *input* dan *output*. Sedangkan indikator kinerja program diukur dengan indikator hasil (*outcome*) yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian *outcome* kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja utama atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program.

Indikator kinerja *input* terdiri atas besarnya dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM). Indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh setelah kegiatan selesai dilaksanakan, indikator kinerja *outcome* merupakan hasil atau manfaat dari *output*.

**Tabel 2.3**

**Target Indikator Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	80%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	84
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	75

Sumber : PK 2019

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

---

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Laporan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019 menggambarkan capaian kinerja sasaran dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2018-2023. Indikator sasaran mencerminkan manfaat/hasil dari output yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan output, indikator kinerja input terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM) dan indikator kinerja output berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

### B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam visi dan misi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Pengukuran dimaksud ini merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019 ada 3 aspek yang akan dibahas, yaitu:

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
2. Akuntabilitas Keuangan
3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Skor dan Kategori Capaian**

NO	SCORE	KATEGORI CAPAIAN
1	≥ 101	Sangat Baik
2	80 - 100	Baik
3	50 - 79	Cukup
4	≤ 49	kurang

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai diatas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran 2019**

NO	INDIKATOR	TARGET 2019	REALISASI 2019	% CAPAIAN
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	80%	90.71	113.39
2	Nilai Kepuasan Masyarakat	84	89.48	106.52
3	Nilai SAKIP	75	77.07	102.76
<b>Rata-rata</b>				<b>107.56</b>

Untuk tahun 2019, rata-rata capaian indikator kinerja sesuai dengan program rumah sakit adalah sebesar 107,56 % dengan kategori **Sangat baik**.

Penjelasan lebih lanjut masing-masing capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Capaian Indikator 1**  
**Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (IKU) (2)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%) (5)
		Target (3)	Realisasi (4)	
<b>Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian</b>	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	80%	90,79%	113,48
Rata-rata capaian kinerja		<b>80%</b>	<b>90,79%</b>	<b>113,48</b>

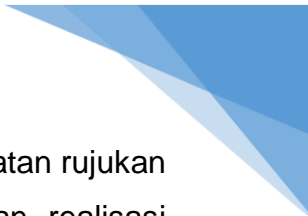
### 1. Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian

Standar Pelayanan Minimal merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal yang berhak diterima oleh masyarakat. SPM ini dijabarkan kedalam Lampiran VII Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah. Rerata capaian standar pelayanan minimal tahun 2019 adalah 90,79%, meskipun di tahun 2018 ada pengukuran standar pelayanan minimal akan tetapi hal ini tidak dapat dibandingkan karena tahun 2018 capaian standar pelayanan minimal tidak menjadi indikator kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan.

Persentase ketercapaian standar pelayanan minimal yang dicapai RSUD Dr. RM. Soedjarwadi pada tahun anggaran 2019 yang mencapai 90,79% ini didukung dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahun 2019 ini, RSUD Dr. RM. Soedjarwadi melaksanakan 5 program 8 kegiatan, sebagai berikut:

#### a. Program Pelayanan Kesehatan

Alokasi anggaran untuk program pelayanan kesehatan sebesar Rp 26.868.049.000 (Dua puluh enam milyar delapan ratus enam puluh delapan juta empat puluh Sembilan ribu rupiah) dengan realisasi fisik sebesar 12,54% dan realisasi keuangan sebesar 12,30%. Kegiatan yang mendukung program pelayanan kesehatan tersebut, antara lain:

- 
- 1) Kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp 1.120.499.000 dengan realisasi keuangan 99,18% dan realisasi fisik sebesar 100% dengan hasil pembelian alat kedokteran umum dan alat laboratorium sesuai dengan outcome yaitu jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan yang terpenuhi (DAK).
  - 2) Pengadaan kendaraan pendukung pelayanan dengan anggaran sebesar Rp 750.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar 97,26% dan realisasi fisik sebesar 100% dengan hasil pembelian 1 unit ambulance dan patient monitor transport sesuai dengan outcome yaitu jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi.
  - 3) Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep di pelayanan kesehatan dengan anggaran sebesar Rp 287.550.000 dengan realisasi keuangan sebesar 99,87% dan realisasi fisik sebesar 100% untuk pemenuhan 13 tenaga harlep sesuai dengan outcome yaitu persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS.
  - 4) Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan dengan anggaran sebesar Rp 24.710.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar 4,76% dan realisasi fisik sebesar 4,90% akan tetapi ada pengadaan besar yang tidak dapat terlaksana yaitu pengadaan MRI dan juga terkendala belum siapnya sarana prasarana gedung bangunan, kecukupan listrik dan mekanikal elektrikal serta belum adanya data dukung pasien yang akurat.

**b. Program Sumberdaya Kesehatan**

Alokasi anggaran untuk program sumberdaya kesehatan adalah sebesar Rp 352.450.000 (Tiga ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dan didukung 1 kegiatan yaitu kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan dengan realisasi keuangan sebesar 98,69% dan realisasi fisik sebesar 100% yang direalisasikan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan sesuai dengan outcome yaitu jumlah SDM kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat.



### **c. Program Farmasi dan Perbekalan**

Alokasi anggaran untuk program farmasi dan perbekalan adalah sebesar Rp 6.999.501.000 (Enam milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus satu ribu rupiah) yang didukung 1 kegiatan yaitu penyediaan logistik kantor dengan realisasi keuangan sebesar 96,94% dan realisasi fisik sebesar 100% yang direalisasikan dengan kegiatan pemenuhan makan minum pasien, pemenuhan obat-obatan, bahan habis pakai, dan bahan laboratorium sesuai dengan outcome jumlah paket logistik yang terpenuhi.

### **d. Program Promosi dan Pemberdayaan**

Alokasi untuk program promosi dan pemberdayaan adalah sebesar Rp 400.000.000 (Empat ratus juta rupiah) yang didukung 1 kegiatan yaitu kegiatan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi dengan realisasi keuangan sebesar 99,37% dan realisasi fisik sebesar 100% yang terealisasi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, bakti sosial, jambanisasi, pojok produksi juga dalam mendukung program si terpa daya jiwa sebagai program unggulan RSJD dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Sesuai dengan outcome yaitu jumlah peserta yang mengikuti promosi dan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi.

### **e. Program Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)**

Alokasi anggaran untuk program pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD) adalah sebesar Rp 52.714.029.000 (Lima puluh dua milyar tujuh ratus empat belas juta dua puluh sembilan ribu rupiah) yang terdiri dari target BLUD 2019 sebesar Rp 47.000.000.000 dan sisanya dari SiLPA 2018 yang didukung 1 kegiatan yaitu kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan dengan realisasi keuangan sebesar 65,86% dan realisasi fisik sebesar 100% yang terealisasikan dalam kegiatan belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

**Table 3.4****Indikator Kinerja Program RKPD**

INDIKATOR KINERJA PROGRAM RKPD					
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Tingkat ketercapaian
<b>1</b>	<b>Pelayanan Kesehatan</b>				
1.1	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	%	100	100	100
1.2	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	%	40	36.8	92
<b>2</b>	<b>Sumber Daya Kesehatan</b>				
2.1	Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	%	85	96.29	113.28
<b>3</b>	<b>Farmasi dan Perbekalan Kesehatan</b>				
3.1	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	%	60	60	100
<b>4</b>	<b>Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat</b>				
4.1	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	%	17.7	27.73	156.67
<b>5</b>	<b>Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)</b>				
5.1	Cost Recovery Rate (CRR) Total	%	42	48.23	114.83

**Tabel 3.4****Capaian Indikator 2****Tercapainya kepuasan pelanggan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah</b>	Nilai Kepuasan Masyarakat	84%	89,48%	106,52	85%	83,64%	98,40
Rata-rata capaian kinerja		84%	89,48%	106,52	85%	83,64%	98,40

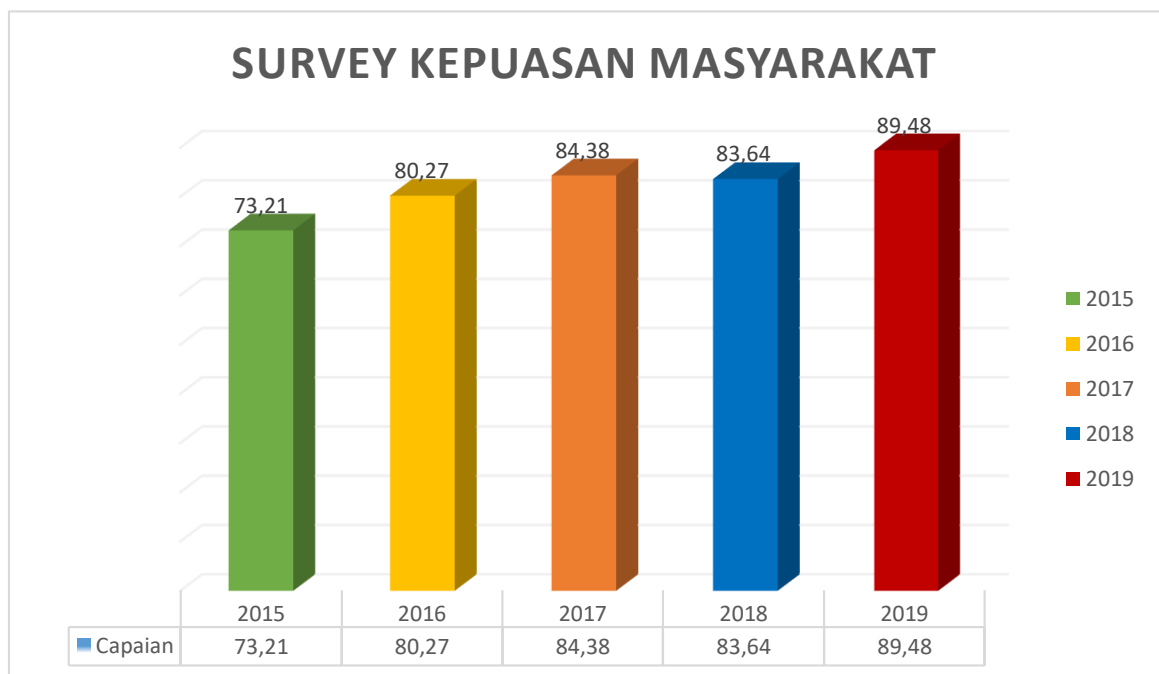
**2. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah.**

Capaian indikator kedua, indikator kepuasan masyarakat yang diukur oleh pihak ketiga berdasarkan survey yang dilakukan pada tahun 2019 menyatakan bahwa capaian nilai survey kepuasan masyarakat RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 89,48% sehingga hasilnya melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 84%.

Target pada tahun 2019 ini diturunkan dari target tahun 2018 dikarenakan tidak tercapainya target tahun 2018 dikarenakan beberapa hal yang membuat kepuasan pelanggan kurang atas pelayanan di rumah sakit ini, sehingga pada tahun 2019 ini RSJD Dr. RM. Soedjarwadi melakukan banyak perubahan dan perbaikan terkait pelayanan, fasilitas pelayanan dan juga pendukung pelayanan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan terbukti dengan nilai kepuasan masyarakat tahun 2019 yang meningkat signifikan dibandingkan baik dengan target 2019 sendiri maupun dibanding dengan tingkat ketercapaian di tahun 2018 maupun tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi hal ini tidak menghentikan perbaikan pelayanan yang dilakukan, tetapi menambah semangat untuk perbaikan pelayanan yang lebih baik lagi.

Pada sasaran kedua tercapainya kepuasan pelanggan, anggaran yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah program Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD pada kegiatan Belanja Barang/jasa pada biaya jasa konsultasi Rp 50.000.000,-.

**Gambar 3**  
**Capaian nilai survey kepuasan masyarakat**



**Tabel 3.5**  
**Capaian Indikator 3**  
**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b>	Nilai SAKIP	75%	77,07%	102,76
Rata-rata capaian kinerja		75%	77,07%	102,76

### 3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dapat dilihat dari nilai SAKIP tahun 2019 atas kinerja tahun 2018 yang meningkat menjadi 77,07% yang menilai kualitas tata kelola pemerintahan melalui aspek akuntabilitas dan pengukuran kinerja yang berorientasikan pada hasil (*outcome*). Penerapan “*self assessment*” terhadap penilaian akuntabilitas ini dilakukan oleh setiap unit dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kinerja serta melaporkan kepada pemangku kepentingan.

Sehingga dari nilai yang diperoleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dapat dilihat bahwa hasil ini merupakan kinerja setiap unit dan komitmen bersama untuk mewujudkan perangkat daerah yang akuntabel.

## C. PENGELOLAAN PENDAPATAN BLUD

Sumber pendapatan BLUD RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2019 berasal dari Pelayanan Kesehatan, Pendapatan Diklat dan Pendapatan Lainnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) target pendapatan yang ada dalam DPPA 2019 adalah sebesar Rp 47.000.000.000,-, sehingga tahun anggaran 2019 di dukung dengan total anggaran sebesar Rp 118.033.479.000,- dimana sebesar Rp 52.714.029.000,- adalah Program Peningkatan Mutu Pelayanan (BLUD) yang dananya berasal dari hasil Pendapatan BLUD. Secara ringkas komposisi anggaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6****Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019**

URAIAN	TARGET PENDAPATAN	REALISASI	%
<b>PENDAPATAN</b>	47.000.000.000	36.540.731.750	77,75
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	47.000.000.000	36.540.731.750	77,75
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	47.000.000.000	36.540.731.750	77,75

URAIAN	TARGET PENDAPATAN	REALISASI	%
<b>PENDAPATAN BLUD</b>	47.000.000.000	36.540.731.750	77,75
Pendapatan Pelayanan Kesehatan	45.833.300.000	35.201.982.539	76,80
Pendapatan Diklat	350.000.000	277.027.500	79,15
Pendapatan Lainnya	816.700.000	1.061.721.711	130,00

Di tahun 2019 ini dari target pendapatan yang telah ditetapkan pada anggaran perubahan 2019 yang sebesar Rp 47.000.000.000,- RSJD Dr. RM. Soedjarwadi hanya dapat merealisasikan sebesar 77,75 % atau sebesar Rp 36.540.731.750,-. Banyak factor yang mempengaruhi tidak tercapainya target pendapatan pada tahun 2019, salah satunya adalah pemberlakuan *universal health coverage* di tahun 2019 menjadi isu bagi setiap rumah sakit. Dengan dilaksanakannya semua layanan kesehatan yang di cover oleh jaminan (BPJS) bisa jadi merupakan kendala bagi rumah sakit, khususnya pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dimana menjadi rujukan terakhir (Kelas A). Rujukan terakhir dapat pula diartikan lingkup layanan yang diberikan semakin sempit (sub spesialis/kekhususan). Disamping itu cepatnya perubahan regulasi tentang teknis pelayanan peserta JKN serta belum mantapnya 26system rujukan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah mempengaruhi jumlah kunjungan pasien.

Dalam hal ini RSJD Dr. RM. Soedjarwadi juga sudah melakukan banyak hal untuk perbaikan, salah satunya adalah dengan program promosi dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengurangi dampak dari perubahan kebijakan. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi juga melakukan berbagai inovasi pelayanan untuk mengurangi dampak dari kebijakan tersebut, antara lain;

melakukan penjemputan pasien secara massal, melakukan inovasi rehab mentas sosial dalam program Si Terpa Daya Jiwa. Meskipun secara hasil dari pendapatan hal tersebut belum sepenuhnya bisa menutupi kekurangan dari target yang ditetapkan.

#### D. REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.7**

##### **Realisasi Belanja Perangkat Daerah Tahun 2019**

BELANJA TIDAK LANGSUNG		
No	URAIAN	ANGGARAN
<b>TARGET</b>		
5.1.1	BELANJA PEGAWAI	30.669.450.000
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	13.401.199.789
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS	17.268.250.211
	Prosentase Target	100%
<b>CAPAIAN</b>		
5.1.1	BELANJA PEGAWAI	30.699.450.000
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	13.401.199.789
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS	17.268.250.211
	Prosentase Capaian	98,42%

BELANJA LANGSUNG					
PROGRAM / KEGIATAN	D P P A	K I N E R J A			
		Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik	
		(Rp.)	%	(Rp.)	%
<b>Pelayanan Kesehatan</b>	26.868.049.000	3.303.960.223	12,30	3.368.049.000	12,54
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1.120.499.000	1.111.263.767	9,18	1.120.499.000	100,00
Pengadaan Kendaraan Pendukung Pelayanan	750.000.000	729.436.456	97,26	750.000.000	100,00
Penyediaan Honorarium dan Premi BPJS Bagi Tenaga Harlep di Pelayanan Kesehatan	287.550.000	287.190.000	99,87	287.550.000	100,00

Pemenuhan Sarana, Prasarana & Alat Kesehatan	24.710.000.000	1.176.070.000	4,76	1.210.000.000	4,90
<b>Sumberdaya Kesehatan</b>	352.450.000	347.819.566	98,69	352.450.000	100,00
Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan	352.450.000	347.819.566	98,69	352.450.000	100,00
<b>Farmasi dan Perbekalan</b>	6.999.501.000	6.785.581.019	96,94	6.999.501.000	100,00
Penyediaan Logistik Kantor	6.999.501.000	6.785.581.019	96,94	6.999.501.000	100,00
<b>Promosi dan Pemberdayaan</b>	400.000.000	397.495.770	99,37	400.000.000	100,00
Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk provinsi	400.000.000	397.495.770	99,37	400.000.000	100,00
<b>Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)</b>	52.714.029.000	34.715.308.662	65,86	52.714.029.000	100,00
Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	52.714.029.000	34.715.308.662	65,86	52.714.029.000	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>87.334.029.000</b>	<b>45.550.165.240</b>	<b>52,16</b>	<b>63.834.029.000</b>	<b>73,09</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kinerja dan serapan anggaran belanja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi cukup bagus hanya saja dari program pelayanan kesehatan belum terserap secara maksimal yang dikarenakan tidak dapat terlaksana beberapa kegiatan yaitu pengadaan MRI dan juga terkendala belum siapnya sarana prasarana gedung bangunan, kecukupan listrik dan mekanikal elektrikal serta belum adanya data dukung pasien yang akurat.

Begitu juga pada program pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD yang juga belum terserap sepenuhnya yang disebabkan karena ketidak tercapainya target pendapatan sehingga tidak tersedianya anggaran untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang didanai dari anggaran BLUD, akan tetapi

meskipun begitu semua kebutuhan prioritas dan kebutuhan yang urgent sudah dapat dipenuhi dan dapat terlaksana dengan baik, sehingga tidak mengganggu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

## **E. KONDISI PEMBIAYAAN BLUD**

Pembiayaan Daerah merupakan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menutupi selisih antara pendapatan dan belanja BLUD RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Adapun kebijakan umum pembiayaan BLUD adalah sebagai berikut:

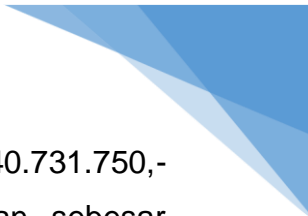
- 1) Peningkatan Manajemen Pembiayaan BLUD dalam rangka akurasi, efisiensi, efektifitas dan profitabilitas;
- 2) Apabila RBA BLUD dalam keadaan surplus, kebijakan yang diambil adalah melakukan penyesuaian belanja pada tahun berikutnya dalam anggaran perubahan (APBD-P) sesuai sisa lebih perhitungan Anggaran (SiLPA) yang ada;
- 3) Apabila RBA BLUD dalam keadaan defisit, kebijakan yang diambil adalah memanfaatkan anggaran yang berasal dari surplus anggaran atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya dan efisiensi belanja.

Pembiayaan BLUD dikelompokkan ke dalam Penerimaan BLUD, Pengeluaran BLUD dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya pada tahun 2019 dapat dikatakan berhasil, karena rata-rata target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Amat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (107.55%), dengan rincian sebagai berikut:
  - a) sasaran 1: 113.38%
  - b) sasaran 2: 106.52%,
  - c) sasaran 3: 102.76%



- 
- 2) Pencapaian kinerja pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 36.540.731.750,- (77,75%) belum tercapai dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp47.000.000.000,- .
  - 3) Anggaran belanja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi untuk mendukung pelaksanaan program tahun 2019 sebesar Rp 118.033.479.000,- dengan realisasi Rp 75.763.965.181 atau sebesar 64,19% .

## BAB IV

# PENUTUP

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategi, disamping juga merupakan alat kendali atau penilai kualitas kerja. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2019 didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### A. KESIMPULAN

Evaluasi terhadap beberapa kegiatan dan indikator yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan terkait, disamping juga bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja yang telah dibuat, telah dilakukan pengukuran evaluasi dengan beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Capaian sasaran strategis dalam indikator utama RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2019 terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran, dimana rata-rata capaiannya sebesar 107,56%
- 2) Capaian kinerja keuangan tingkat kesehatan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebesar Rp 75.763.965.181,- Realisasi anggaran bersumber dari APBD

sebesar 82,54% sedangkan realisasi pendapatan bersumber dari BLUD sebesar 89,75%.

## 1. UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi ke depan, upaya-upaya yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Pelayanan yang sesuai dengan program BPJS:
  - 1) pengembangan layanan sub spesialis, sebagai inovasi atas rujukan berjenjang.
  - 2) pengembangan inovasi siterpa daya jiwa sbg upaya preventif dan usaha "jemput bola".
- b. Pengembangan lahan guna mengembangkan layanan serta standar bangunan;
- c. Pengajuan Permohonan Percepatan penyelesaian pembahasan SOTK sesuai dengan Kelas RS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu sebagai Rumah sakit khusus kelas A kepada Gubernur Jawa Tengah selaku pemilik RS;
- d. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan baik *inhouse training* atau pelatihan dalam daerah maupun luar daerah;
- e. Digitalisasi Rumah Sakit.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Kinerja (LKj) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2019 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran RSJD Dr. RM. Soedjarwadi di daerah untuk memenuhi tujuan rumah sakit, yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.